

**PENGARUH JIWA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG)**

Theresia Marditama

Fakultas Ekonomi - Universitas Kebangsaan Republik Indonesia

Email : theresiamarditama79@gmail.com

ABSTRACT

University role in motivating students to become young entrepreneurs are very important in growing number of entrepreneurs. If entrepreneurs want to investigate further, it turns out that the key to successful entrepreneur is not actually caused by skill alone, but rather by the leadership owned by the businessman. Leadership concerned will guide and bring it to the level of success. The aim of this study was to determine how much leadership held a student influence on entrepreneurship motivation in students of the Faculty of Economics, University of Nurtanio Bandung. In this study, data were collected through questionnaire method with the number of respondents as many as 172 students.

The results showed that leadership has a positive and significant effect on entrepreneurial motivation in students of the Faculty of Economics, University of Nurtanio Bandung.

Keywords: motivation, leadership, successful entrepreneurship.

ABSTRAK

Peranan universitas dalam memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Kalau wirausahawan mau meneliti lebih jauh, ternyata kunci keberhasilan wirausahawan itu sebenarnya bukan disebabkan oleh keterampilan semata, melainkan lebih oleh jiwa kepemimpinan yang dimiliki si pengusaha. Jiwa kepemimpinan yang bersangkutan akan menuntun dan membawanya ke jenjang sukses.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar jiwa kepemimpinan yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 172 orang mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kepemimpinan mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung.

Kata kunci : motivasi, jiwa kepemimpinan, wirausaha sukses.

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai Negara dengan populasi terbesar di kawasan Asean, memiliki masyarakat yang heterogen dan terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa dan adat istiadat yang terhampar dari Sabang sampai Merauke. Indonesia memiliki kekuatan ekonomi yang cukup baik, dengan pertumbuhan ekonomi cukup tinggi di dunia sebesar 4,5 % dan diperkirakan tumbuh sekitar 5,2 % di tahun 2015 (<http://www.beritasatu.com>. Kamis, 26 Februari 2015). Hal ini merupakan modal yang penting untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia menuju Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2015. Sebagai salah satu dari tiga pilar utama Asean Community 2015, MEA yang dibentuk dengan misi menjadikan perekonomian di Asean menjadi lebih baik serta mampu bersaing dengan negara - negara yang perekonomiannya lebih maju dibandingkan dengan kondisi negara Asean saat ini. Selain itu juga dapat menjadikan posisi Asean menjadi lebih strategis di kancah Internasional.

MEA dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata, dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Kemampuan daya saing dan dinamisme

UKM akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan, serta teknologi.

Pelaksanaan MEA 2015 sudah di depan mata. Indonesia harus mulai mempersiapkan diri jika tidak ingin menjadi sasaran masuknya produk – produk negara anggota Asean. Indonesia harus banyak belajar dari pengalaman *Free Trade Agreement* (FTA) dengan Tiongkok, dimana Tiongkok menguasai pasar komoditi Indonesia. Tidak ada pilihan lain selain menghadapi dengan percaya diri bahwa bangsa Indonesia mampu dan menjadi lebih baik perekonomiannya dalam keikutsertaan MEA 2015 ini. Beberapa langkah strategis yang perlu dilakukan oleh pemerintah antara lain memberikan bantuan modal bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, serta memperbaiki kualitas produk dalam negeri. Dalam sektor tenaga kerja Indonesia perlu meningkatkan kualifikasi pekerja, meningkatkan mutu pendidikan serta pemerataannya dan memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat.

Tentunya untuk dapat dan mau menjadi pengusaha sangat diperlukan rangsangan makro maupun mikro serta bakat – bakat kepemimpinan pada warga negara di suatu negara. Saat ini jumlah pengusaha nasional hanya 0,18 %. Sementara untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan *sustainable*, Indonesia memerlukan jumlah pengusaha sebesar lebih dari 2 % atau sekitar 4 juta orang. Dalam beberapa tahun mendatang Indonesia dihadapkan pada persoalan yang sangat dinamis, baik dibidang politik, bidang ekonomi dan bidang usaha.

Situasi negara Indonesia diharapkan memacu masyarakat menjadi lebih produktif dengan lebih meningkatkan kegiatan ekspor sehingga eksportir akan menerima devisa sebagai pembayaran. Semakin besar volume ekspor suatu negara, semakin banyak devisa yang diperoleh dan akan menambah cadangan devisa. Peluang bagi sektor wirausaha di dalam negeri untuk mengurangi tingkat pengangguran dan untuk menyeimbangkan nilai kurs agar stabil.

Dalam upaya meningkatkan jumlah Sumber Daya Manusia yang berkualitas, pilihan menjadi wirausaha merupakan alternatif yang paling menjanjikan untuk

kehidupan yang akan datang. Sayangnya pilihan menjadi wirausaha ini belum begitu banyak tumbuh di kalangan generasi muda kita. Peranan universitas dalam memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Kegiatan aplikatif dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan dalam rangka membangun jiwa kewirausahaan, mendorong mahasiswa lebih termotivasi menjadikan dirinya sebagai wirausaha. Namun demikian, kalau wirausahawan mau meneliti lebih jauh, ternyata kunci keberhasilan wirausahawan itu sebenarnya bukan disebabkan oleh keterampilan semata, melainkan lebih oleh jiwa kepemimpinan yang dimiliki si pengusaha. Jiwa kepemimpinan yang bersangkutan akan menuntun dan membawanya ke jenjang sukses. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti motivasi mahasiswa terhadap kewirausahaan yang dikaji menurut jiwa kepemimpinan mahasiswa dengan judul “Pengaruh Jiwa Kepemimpinan terhadap Motivasi Berwirausaha”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh mahasiswa?
2. Bagaimana motivasi mahasiswa dalam memilih profesi wirausaha?
3. Berapa besar pengaruh jiwa kepemimpinan terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih profesi wirausaha?

MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Maksud Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat, mencari data dan mengetahui jiwa kepemimpinan dan motivasi mahasiswa dalam memilih profesi wirausaha (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian

ini adalah :

1. Untuk mengetahui jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh mahasiswa.
2. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam memilih profesi wirausaha.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh jiwa kepemimpinan terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih profesi wirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Hasibuan (2017) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Flippo yang dikutip oleh Handoko (2012) fungsi manajerial ada empat yaitu:

1. *Planning* (perencanaan).

Adalah proses untuk mempelajari dan meramalkan masa depan, serta menyusun program-program kegiatan mengenai segala yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Seorang manajer yang efektif akan banyak memberikan waktu perencanaan.

2. *Organizing* (pengorganisasian).

Adalah membuat wadah, mengatur hubungan-hubungan, membagi wewenang serta tanggung jawab diantara kelompok orang yang akan mewujudkan rencana yang telah disusun. Manajemen harus membentuk pedoman organisasi dan uraian jabatan yang jelas dari setiap jabatan agar pemegang jabatan dapat mengetahui, batasan-batasan tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya.

3. *Directing* (pengarahan).

Adalah proses yang menuntun dan mengawasi pihak-pihak yang terkait dalam suatu perusahaan, agar dapat diarahkan pada satu tujuan akhir. Pengarahan ini mencakup motivasi, menggerakkan, dan memerintah sehingga proses pengarahan menjadi lebih efektif dan efisien.

4. *Controlling* (pengendalian).

Adalah tindakan mengawasi dan membimbing agar aktivitas berjalan sesuai rencana. Selain itu, diadakan pula evaluasi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi serta penyesuaian untuk

menghadapi penyimpangan yang tidak dapat dihindari.

Dalam fungsi *controlling*, seorang pemimpin harus mempunyai leadership (jiwa kepemimpinan).

Dalam pengertian umum, menurut Suryana (2013), jiwa kepemimpinan sebagai faktor penting untuk dapat memengaruhi kinerja orang lain, memberikan sinergi yang kuat demi tercapainya suatu tujuan.

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2017).

Menurut Yukl (2015), ciri – ciri yang khas hanya ada pada orang –orang yang mempunyai jiwa dan naluri kepemimpinan, adalah :

1. Berani mengambil keputusan, risiko, dan tanggung jawab.

2. Konsisten.

Suryana (2013) ciri-ciri kewirausahaan yang berhasil adalah :

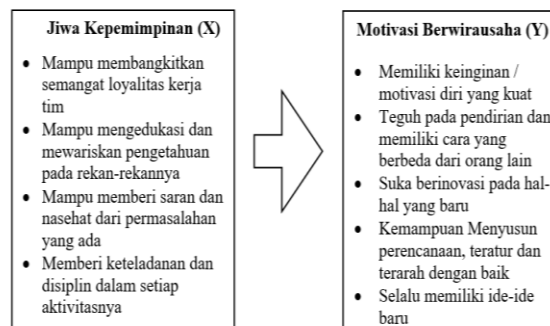
1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas.

2. Inisiatif dan selalu proaktif.
3. Berorientasi pada prestasi.
4. Berani mengambil risiko.
5. Kerja keras.
6. Bertanggung jawab atas segala aktivitas yang dijalankannya, sekarang atau akan datang.
7. Komitmen.
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan siapapun.

Hubungan jiwa kepemimpinan terhadap motivasi berwirausaha adalah bahwa jiwa kepemimpinan sebagai faktor penting kunci keberhasilan wirausahawan bukan disebabkan oleh keterampilan semata, melainkan lebih oleh jiwa kepemimpinan yang dimiliki si pengusaha itu sendiri. Orang-orang sesungguhnya energik, berorientasi kepada perkembangan memotivasi diri sendiri dan tertarik untuk menjadi produktif.

Model Analisis dan Hipotesis

Model Analisis



Gambar 1

Model Analisis Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Hipotesis

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengujiannya. Pendekatan kuantitatif dilakukan karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan model penelitian diatas, peneliti menyimpulkan Jiwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Nurtanio Bandung.

Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : **Jiwa Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha.**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2014) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini memiliki arti setiap kegiatan penelitian didasari pada ciri – cirri keilmuan yang masuk akal dengan langkah – langkah yang logis sehingga orang lain dapat mengamati dan memahami pola penelitian yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014) sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan

data menggunakan instrument hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data empiris (teramati) yang memiliki kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan objektif. Unit analisisnya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung.

Dalam penelitian ini untuk memudahkan penilaian rata – rata dari variabel Jiwa Kepemimpinan dan Motivasi Berwirausaha, maka dibuat rentang skala. Peneliti menentukan banyak kelas interval sebanyak 5 (lima). Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2014:79) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas Interval

Rentang = Data tertinggi – Data terkecil

Banyak kelas interval = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka

$$P = \frac{(5 - 1)}{5} = 0,8$$

Kriteria Jiwa Kepemimpinan dan Motivasi Berwirausaha adalah :

1,00 – 1,79 = Sangat Tidak Baik

1,80 – 2,59 = Tidak Baik

2,60 – 3,39 = Kurang Baik

3,40 – 4,19 = Baik

4,20 – 5,00 = Sangat Baik

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Tujuan dilakukannya teknik analisis data ini agar data yang telah terkumpul dapat memberikan gambaran tentang apa yang dimaksud dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada tiap-tiap pernyataan sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Jiwa Kepemimpinan)

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P1	0,636	0,149	Valid
P2	0,679	0,149	Valid
P3	0,593	0,149	Valid
P4	0,625	0,149	Valid
P5	0,571	0,149	Valid
P6	0,500	0,149	Valid
P7	0,716	0,149	Valid
P8	0,722	0,149	Valid

Sumber : Hasil dari pengolahan kuesioner variabel

Dari tabel 1 uji validitas memperlihatkan r hitung indikator variabel X (jiwa kepemimpinan lebih besar dari r tabel. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel X (Jiwa Kepemimpinan) dinyatakan **valid**.

Tabel 2

Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Motivasi Berwirausaha)

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P9	0,739	0,149	Valid
P10	0,731	0,149	Valid
P11	0,656	0,149	Valid
P12	0,628	0,149	Valid
P14	0,479	0,149	Valid
P15	0,658	0,149	Valid
P16	0,457	0,149	Valid

Sumber : Hasil dari pengolahan kuesioner variabel Y.

Dari tabel 2 uji validitas memperlihatkan r hitung indikator variabel Y (Motivasi Berwirausaha) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian indikator atau kuesioner

yang digunakan oleh variabel Y (Motivasi Berwirausaha) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Prayitno (2013:30), pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Cronbach's alpha <0,6 = reliabilitas buruk
- Cronbach's alpha 0,6- 0,79 = reliabilitas diterima
- Cronbach's alpha \geq 0,8 = reliabilitas baik

Tabel 3

Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X (Jiwa Kepemimpinan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	8

Diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel X (Jiwa Kepemimpinan) adalah 0,783 ini berarti **reliabilitasnya dapat diterima**, sehingga seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian variabel X (Jiwa Kepemimpinan) dinyatakan atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4

Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Berwirausaha)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	7

Diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Y (Motivasi Berwirausaha) adalah 0,735 ini berarti **reliabilitasnya dapat diterima**, sehingga seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian variabel Y (Motivasi Berwirausaha) dinyatakan atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Normalitas Data

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas Variabel X (Jiwa Kepemimpinan) dan Variabel Y (Motivasi Berwirausaha)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Jiwa kepemimpinan	Motivasi berwirausaha
N		172	172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28,73256	27,01
	Std. Deviation	3,979257	3,414
	Absolute	,090	,085
Most Extreme Differences	Positive	,087	,083
	Negative	-,090	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		1,177	1,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,125	,162

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.Sig (tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada Variabel X (Jiwa Kepemimpinan) dan Variabel Y (Motivasi Berwirausaha) **terdistribusi dengan normal.**

Analisis Deskriptif

Analisis data ini merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan.

Tanggapan Responden

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang menjadi item pertanyaan pada kuesioner dan juga perhitungan skor bagi variabel Jiwa Kepemimpinan (X) dan Motivasi Berwirausaha (Y), uraiannya sebagai berikut :

Jiwa Kepemimpinan

Tabel 6

Tanggapan Responden Mengenai Variabel (X) Jiwa Kepemimpinan

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Indeks
		SS	S	R	TS	STS		
1	Tanggapan responden mengenai faktor Loyalty (Item 1,2,7)	92	216	175	27	6	1909	3,699
2	Tanggapan responden mengenai faktor Educate (item 3,4,8)	77	219	192	24	4	1889	3,661
3	Tanggapan responden mengenai faktor Advice (item 5)	5	68	82	12	5	572	3,325
4	Tanggapan responden mengenai faktor Disipline (item 6)	10	61	76	25	0	572	3,325
	Total	184	564	525	88	15	4942	14.01
Total rata-rata X								3,502

Sumber : Hasil pengolahan Data kuesioner

Hasil tabel 6 dapat dinyatakan tanggapan responden mengenai variabel X (jiwa kepemimpinan) dapat dikatakan baik karena nilai rata-rata dari seluruh pernyataan variabel X sebesar 3,502 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Motivasi Berwirausaha

Tabel 7

Tanggapan responden mengenai Variabel (Y) Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Indeks
		SS	S	R	TS	STS		
1	Tanggapan responden mengenai Kebutuhan fisik, keamanan, sosial, harga diri, aktualisasi diri (item 11 dan 12)	77	191	63	11	2	1362	3,959
2	Tanggapan responden mengenai memiliki kemandirian (item 9)	29	87	45	8	3	647	3,762
3	Tanggapan responden mengenai Perspektif ke depan. (item 10)	31	74	58	9	0	643	3,738
4	Tanggapan responden mengenai kemampuan manajerial (item 14)	21	89	53	7	2	636	3,697
5	Tanggapan responden mengenai kreatifitas tinggi (item 15)	24	83	60	5	0	642	3,732
6	Tanggapan responden mengenai selalu mencari peluang (item 16)	63	77	29	2	1	715	4,157
Total		245	601	308	42	8	4645	23,045
Total rata-rata Y								3,840

Sumber : Hasil pengolahan Data kuesioner

Hasil tabel 7 dapat dinyatakan tanggapan responden mengenai variabel Y (motivasi berwirausaha) dapat dikatakan sangat baik karena nilai rata-rata dari seluruh pernyataan variabel Y sebesar 3,840 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi

Tabel 8

Korelasi Antar Variabel dan Signifikan

		Correlations	
		JIWA KEPEMIMPINAN	MOTIVASI BERWIRAUSAHA
JIWA KEPEMIMPINAN	Pearson Correlation	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	172	172
MOTIVASI BERWIRAUSAHA	Pearson Correlation	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	172	172

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai korelasi Pearson antara variabel X (Jiwa Kepemimpinan) dan Variabel Y (Motivasi Berwirausaha) sebesar 0,604, pada pedoman koefisien korelasi berada pada interval 0,60 – 0,799 dimana menunjukan korelasi yang kuat.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 9

Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,731	1,940		5,016	,000
MOTIVASI BERWIRAUSAHA	,704	,071	,604	9,872	,000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 9, didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$a = 9,731;$$

$$b = 0,704$$

$$Y = a + bx$$

$$Y = 9,731 + 0,704X$$

Y = Motivasi Berwirausaha

X = Jiwa Kepemimpinan

Dari hasil regresi linier sederhana, dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) adalah 9,731. Hal ini dapat diartikan jika koefisien motivasi berwirausaha bernilai 0, maka jiwa kepemimpinan bernilai negatif yaitu 9,731.
2. Nilai koefisien regresi variabel jiwa kepemimpinan (b) bernilai positif yaitu 0,704. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan penilaian sebesar = 1 maka motivasi berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,704.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10

Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,364	,361	2,730

Berdasarkan tabel 10 diperoleh R sebesar 0,604 ini menunjukkan korelasi antara variabel X (Jiwa Kepemimpinan) dan Variabel Y (Motivasi Berwirausaha) hubungan yang erat. Sedangkan R Square (R^2) sebesar 0,364 atau 36,40 % berarti variabel independen dapat memengaruhi naik turunnya variabel dependen adalah 36,40%, sedangkan sisanya 63,60% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji t

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotetesis maka dilakukan uji dua pihak dengan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 = jiwa kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.
- H_a = jiwa kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

Kriteria untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis adalah sebagai berikut :

- Menentukan t-hitung : dari output di dapat thitung sebesar 9,872 diperoleh dari tabel 4.8 (coefficients) pada kolom t dari hasil perhitungan statistic menggunakan SPSS 19.0.
- Menentukan t-tabel dapat dilihat dari tabel statistik dengan signifikan $0,05/2 = 0,25$, dan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $172-2 = 170$. Hasil yang di peroleh dari ttabel sebesar 1,974.
- Kriteria pengujian
Ho diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
Ho ditolak jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$
- Kesimpulan
Nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($9,872 > 1,974$) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh jiwa kepemimpinan terhadap motivasi berwirausaha.

Nilai koefisien b positif, artinya jika jiwa kepemimpinan dilakukan dengan baik, maka motivasi berwirausaha akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh jiwa kepemimpinan terhadap motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor jiwa kepemimpinan (variabel X) yang dimiliki mahasiswa dapat dikatakan baik, namun untuk lebih meningkatkan faktor disiplin sebagai salah satu bagian dari jiwa kepemimpinan perlu diberlakukan pemberian sanksi kepada mahasiswa agar dapat lebih melatih diri mahasiswa dalam mendisiplinkan penggunaan waktu.
2. Faktor motivasi mahasiswa (variabel Y) dalam memilih profesi wirausaha dapat dikatakan sangat baik. Seringnya mahasiswa mengikuti pelatihan kesekretariatan, pelaporan keuangan, dan pengembangan sumber daya manusia dapat lebih meningkatkan kemampuan manajerial mahasiswa sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memilih profesi berwirausaha.

3. Berdasarkan hasil penelitian dengan terbuktinya jiwa kepemimpinan berkorelasi kuat terhadap motivasi berwirausaha maka mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung dapat mengikuti kegiatan yang melatih dan meningkatkan kedisiplinan tinggi pada diri mahasiswa seperti kegiatan *outbond*, pelatihan kepemimpinan, mengikuti kegiatan keorganisasian mahasiswa yang positif, dan pelatihan / kursus kewirausahaan untuk menambah wawasan tentang wirausaha.

IMPLIKASI

Ada dua jenis implikasi pada penelitian ini yaitu implikasi teoritis dan praktis yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis berdasarkan pada penelitian terdahulu yang diungkapkan oleh para ahli. Menurut Suryana (2013:36), jiwa kepemimpinan sebagai faktor penting untuk dapat memengaruhi kinerja orang lain, memberikan sinergi yang kuat demi tercapainya suatu tujuan.

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan

terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2017: 179). Menurut Yukl (2015), ciri – ciri yang khas hanya ada pada orang –orang yang mempunyai jiwa dan naluri kepemimpinan, adalah : berani mengambil keputusan, resiko, tanggung jawab, dan konsisten. Dengan jiwa kepemimpinan dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan mahasiswa menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam dirinya untuk meningkatkan motivasi berwirausaha.

REFERENSI

- Ardiyanti & Mora. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol 10, No 2 Juli 2019. P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523.*
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 20 No. 02 – Agustus 2018 p-ISSN 1411-710X e-ISSN 2620-388X.*

Handoko, T. (2012). *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE.

Hartono, Warka, dan Purwanto. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Perwira Pengasuh Terhadap Nilai Prestasi Melalui Motivasi dan Disiplin Taruna Akademi TNI Angkatan Laut. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*. Agustus 2017, Volume 7 Nomor 2.

Hasibuan, M.S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Masitoh & Herdiana. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Wirausaha, Motivasi dan Lingkungan terhadap Produktivitas Usaha Bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 3 Nomor 2 (November 2017) 114-119*.

Noviantoro & Rahmawati. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Fakultas Ekonomi 2017*.

Prayitno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Mediakom.

Saladin, D. (2011). *Pengantar Bisnis cetakan ke 2*. Bandung : Penerbit CV Agung Ilmu.

Sudjana. (2014). *Metode Statistika*. Bandung : Penerbit Tarsito.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Suryana. (2013). *Kewirausahaan. Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju*

Sukses. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Yukl, G. (2015). *Kepemimpinan Dalam Organisasi edisi 7*. Jakarta : Penerbit Indeks.

Website

<http://www.beritasatu.com>.